

**STUDI LAPANGAN DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MAHSUN, NURDIONO, KUKUH & REKAN YOGYAKARTA
LAPORAN MAGANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:

Maria Natalia Destiana Triraharjo

1122 32001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

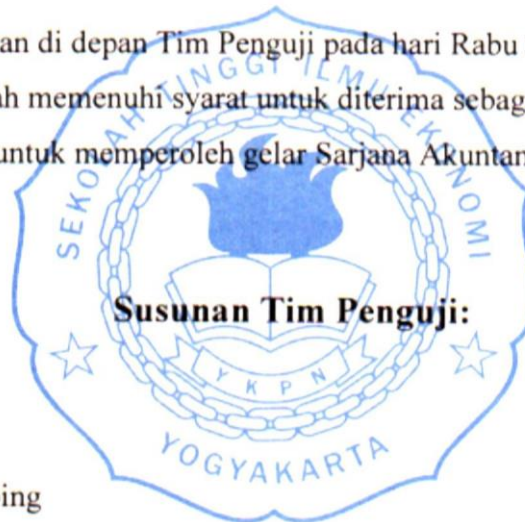
STUDI LAPANGAN DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN, NURDIONO, KUKUH & REKAN YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA NATALIA DESTIANA TRIRAHARJO

Nomor Induk Mahasiswa: 112232001

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Dr. Bambang Suropto, M.Si., Ak., CA.

Penguji

Dr. Nurofik, M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



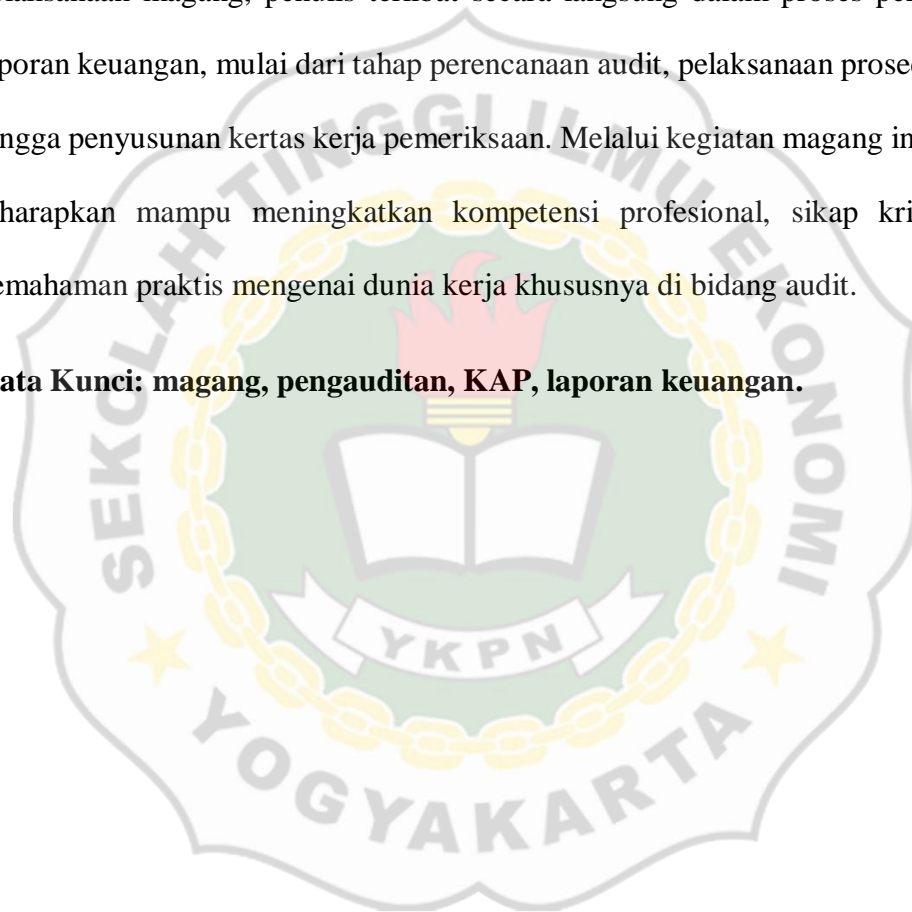
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono & Rekan dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman praktis serta memahami penerapan teori audit yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat secara langsung dalam proses pengauditan laporan keuangan, mulai dari tahap perencanaan audit, pelaksanaan prosedur audit, hingga penyusunan kertas kerja pemeriksaan. Melalui kegiatan magang ini, penulis diharapkan mampu meningkatkan kompetensi profesional, sikap kritis, serta pemahaman praktis mengenai dunia kerja khususnya di bidang audit.

Kata Kunci: magang, pengauditan, KAP, laporan keuangan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Jannah (2025), perkembangan globalisasi membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis, termasuk bidang audit. Auditor independen memiliki peran penting dalam memberikan keyakinan atas kewajaran laporan keuangan, sehingga dituntut memiliki kompetensi tinggi, memahami prinsip akuntansi, standar auditing, etika profesi, serta mampu menilai dan menganalisis risiko. Selain itu, karena audit merupakan proses sosial dan teknis yang melibatkan berbagai pihak, auditor juga harus memiliki keterampilan komunikasi dan interpersonal yang baik. Audit berfungsi memastikan operasi perusahaan berjalan sesuai prosedur serta mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pengamanan aset, sebagai dasar dalam menyampaikan hasil audit kepada pihak berkepentingan.

Untuk mendukung pencapaian tujuan audit tersebut, calon akuntan tidak hanya memerlukan pemahaman teori, tetapi juga keterampilan praktis. Oleh karena itu, magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk menghubungkan konsep audit di kelas dengan praktik di lapangan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan teknis dan soft skills seperti analitis, etika profesional, serta kerja sama tim, sehingga mampu mengintegrasikan teori perkuliahan dengan praktik audit secara nyata.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Magang Kerja

Program magang kerja dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan berikut ini:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan langsung proses kerja di bidang akuntansi, perpajakan, dan audit dalam lingkungan profesional.
3. Menumbuhkan dan memperkuat sikap kerja yang profesional, bertanggung jawab, serta berlandaskan etika.
4. Melatih kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan serta menyelesaikan permasalahan nyata yang terjadi di dunia kerja.
5. Menjembatani antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di perkuliahan dengan pengalaman praktis di lapangan, agar mahasiswa lebih siap ke dunia kerja setelah lulus.

Manfaat Magang Kerja

Dengan melakukan magang kerja, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada penulis, KAP Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan, dan STIE YKPN Yogyakarta.

1. Manfaat Bagi Penulis:
 - a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
 - b. Memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja yang profesional melalui Kantor Akuntan Publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap standar praktik akuntansi, audit, serta perpajakan dalam dunia kerja.
 - d. Mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu di bidang keuangan yang sudah diterima selama masa kuliah.
2. Manfaat bagi Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan:
- a. Memberikan kontribusi kepada Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan pada divisi yang ditempati.
 - b. Dapat membangun hubungan kerja sama yang baik dengan institusi pendidikan sebagai bagian dari pengembangan SDM masa depan.
 - c. Memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran calon akuntan profesional.
3. Manfaat bagi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta:
- a. Memperoleh umpan balik terkait kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - c. Membangun hubungan kerja sama dan relasi yang saling menguntungkan antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN dan Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

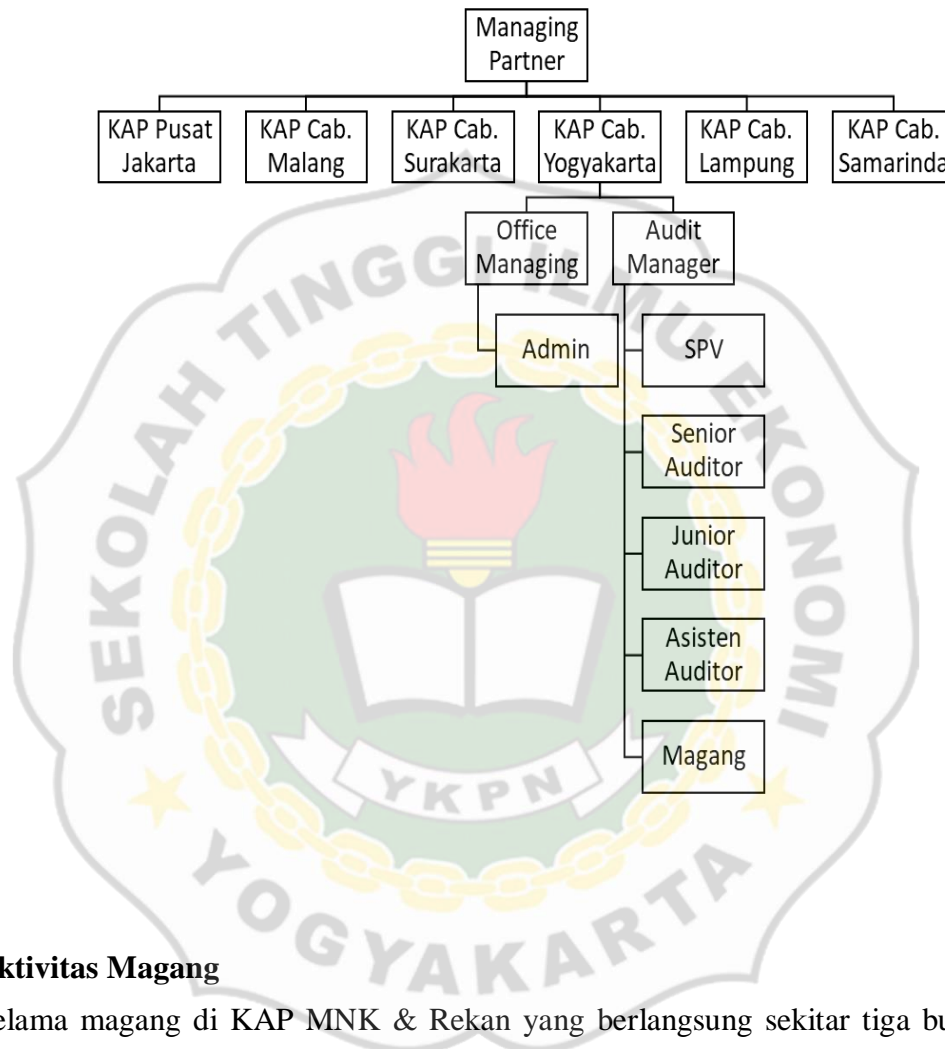
Profil Perusahaan

Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Partners (KAP-MNK & Partners) merupakan aliansi partnership profesional dengan *core competence* di bidang audit, *taxation*, *business advisory*, dan *learning center*. KAP-MNK & Partners didukung oleh strategi, partner, dan staf profesional yang berpengalaman, berkomitmen untuk memberikan layanan profesional terbaik bagi klien dan seluruh *stakeholder*. Integritas, kualitas & kompetensi menjadi *core values* KAP-MNK & Partners dalam setiap layanan profesional yang diberikan kepada klien. Sebagai bentuk akuntabilitas profesional, KAP-MNK & Partners senantiasa meningkatkan kapabilitas sumber daya secara terus-menerus (*continuous improvement*) serta memperkuat *partnership* dan *network* di tingkat nasional dan Internasional. KAP MNK & Partners merupakan Pendiri & Anggota dari Organisasi Audit Indonesia - *Global Assurance Networks* (OAI-GAN), berdasarkan SK Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-101/MK.1/2016 tertanggal 23 Februari 2016.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KAP MNK & Rekan adalah sebagai berikut:



Aktivitas Magang

Selama magang di KAP MNK & Rekan yang berlangsung sekitar tiga bulan (4 Agustus–12 November 2025), penulis berada di bawah pengawasan Supervisor Fiky Sri Utami serta membantu tugas auditor lainnya. Penulis ditempatkan sebagai Associate Auditor yang bertugas membantu senior dan junior auditor, bekerja sama dengan staf dan peserta magang lain sesuai jam kerja Senin–Jumat pukul 08.30–16.30 WIB. Berikut ini merupakan aktivitas penulis selama magang di KAP MNK & Rekan berlangsung:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menyusun Management Letter

Management Letter merupakan surat yang disusun auditor untuk disampaikan kepada manajemen perusahaan terkait temuan audit yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem operasional, dengan tujuan memperbaiki pengendalian dan mengurangi risiko kecurangan. Dalam penyusunannya, penulis mengisi template surat dengan nama perusahaan, tanggal, serta daftar temuan, kemudian menjelaskan setiap temuan secara sistematis meliputi kondisi, kriteria, sebab, akibat, tindakan yang seharusnya, dan rekomendasi perbaikan, sebelum akhirnya diserahkan kepada auditor. Contohnya pada PT M, ditemukan beberapa permasalahan seperti penomoran kode inventaris aset yang belum menyeluruh, pengarsipan bukti transaksi yang belum memadai, serta tidak tersedianya buku besar yang lengkap.

Menginput Data ke ATLAS

Menurut Daewoo & Malang (2021), ATLAS (*Audit Tools and Linked Archive System*) dibuat untuk membantu auditor memahami dan menerapkan standar audit. Selama penugasan, penulis menginput identitas KAP, klien, dan informasi perikatan ke dalam ATLAS berdasarkan dokumen yang diberikan auditor, meliputi data KAP dan tim perikatan, identitas klien, serta tahun buku, tipe dan jenis perikatan, standar audit, dan standar akuntansi. Selain itu, penulis mengisi rencana alokasi waktu pada setiap indeks sesuai rencana audit, dan menginput data laporan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampling

Sampling merupakan metode yang digunakan untuk mengambil dan menginvestigasi sampel dari keseluruhan populasi. Metode *Sampling* yang digunakan yaitu Pemilihan Sampel Langsung (*Direct Sample Selection*) yang menitikberatkan pada nominal besar. Penentuan batas nominal besar didasarkan pada pertimbangan profesional auditor. Nominal tersebut diperoleh dari buku besar yang dipilih secara manual, untuk menjadi sebagian sampel sebesar 60% dari keseluruhan populasi. Tujuan dilakukannya *sampling* adalah untuk melakukan pengecekan dari sebagian kecil terhadap keseluruhan populasi.

Vouching

Vouching merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran bukti fisik, yaitu dokumen yang mendukung suatu transaksi. *Vouching* bertujuan untuk menguji asersi manajemen tentang keberadaan, penilaian, hak dan kewajiban, penyajian, dan pengungkapan (Cahyadi & Zuhroh, 2022). Penulis melakukan *vouching* atas beban operasional dari hasil *sampling* (seperti penjelasan pada poin sebelumnya).

Tracing (Penelusuran)

Menurut Cahyadi & Zuhroh (2022), *tracing* merupakan prosedur audit dengan menelusuri dokumen sumber hingga ke pencatatan dalam buku besar untuk mendeteksi kemungkinan kurang saji (*understatement*). Dalam melakukan *tracing* beban operasional PT M, penulis mencocokkan seluruh bukti pendukung seperti kwitansi dan faktur dengan buku besar beban yang diberikan klien, dengan memeriksa kesesuaian tanggal, keterangan, dan nominal transaksi, terutama karena dokumen klien belum lengkap dan terstruktur. Transaksi yang sesuai diberi tanda,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sedangkan jika terdapat bukti yang tidak tercatat dalam buku besar, hal tersebut disampaikan kepada auditor untuk dikonfirmasi kepada klien, kemudian seluruh hasil tracing diserahkan kepada auditor.

Membuat Surat Konfirmasi Piutang

Surat konfirmasi piutang merupakan prosedur audit yang dikirimkan oleh perusahaan kepada pihak yang dituju yaitu pelanggan atau debitur, untuk mengkonfirmasi kebenaran saldo piutang yang tercatat pada laporan keuangan. Surat ini bertujuan untuk memverifikasi keakuratan catatan piutang melalui pihak yang dituju, dan meminimalisir kesalahan pencatatan atau manipulasi.

Kunjungan Klien

Kunjungan klien dilakukan untuk memahami bisnis dan lingkungan perusahaan secara langsung, membangun komunikasi, serta memperoleh bukti fisik audit, yang meliputi cek fisik aset, persediaan, dan kas. Dalam kegiatan ini, penulis ditugaskan melakukan cek fisik persediaan dengan menerima rincian persediaan dari perusahaan dan melakukan pencocokan bersama kepala divisi terkait antara data rincian dan kondisi fisik di lapangan. Selain itu, penulis mengajukan pertanyaan terkait pengendalian internal persediaan, seperti prosedur penanganan barang rusak atau kedaluwarsa serta jadwal restock, guna menilai efektivitas pengendalian internal. Hasil pengecekan kemudian diserahkan kepada auditor, termasuk jika ditemukan ketidaksesuaian untuk dikonfirmasi lebih lanjut kepada klien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menyusun *Worksheet* (Kertas Kerja)

Lembar kerja (*worksheet*) digunakan untuk mengklasifikasikan saldo akun dari trial balance ke dalam komponen laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas, dengan nominal yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penyusunannya, penulis menginput nomor dan nama akun, saldo periode sebelumnya dan berjalan, reklasifikasi atau penyesuaian, serta saldo per audit; menyusun bagian CALK yang memuat gambaran umum perusahaan seperti pendiri, struktur permodalan, dan struktur organisasi; serta mendeskripsikan akun-akun penting seperti kas, aset, pendapatan, dan beban. Selanjutnya, penulis memindahkan dan menyesuaikan nominal dari *worksheet* ke CALK, melakukan *adjustment* jika terdapat perbedaan, lalu menyusun dan menyajikan data tersebut ke dalam laporan keuangan sebelum diserahkan kepada supervisor untuk ditelaah dan dievaluasi.

Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

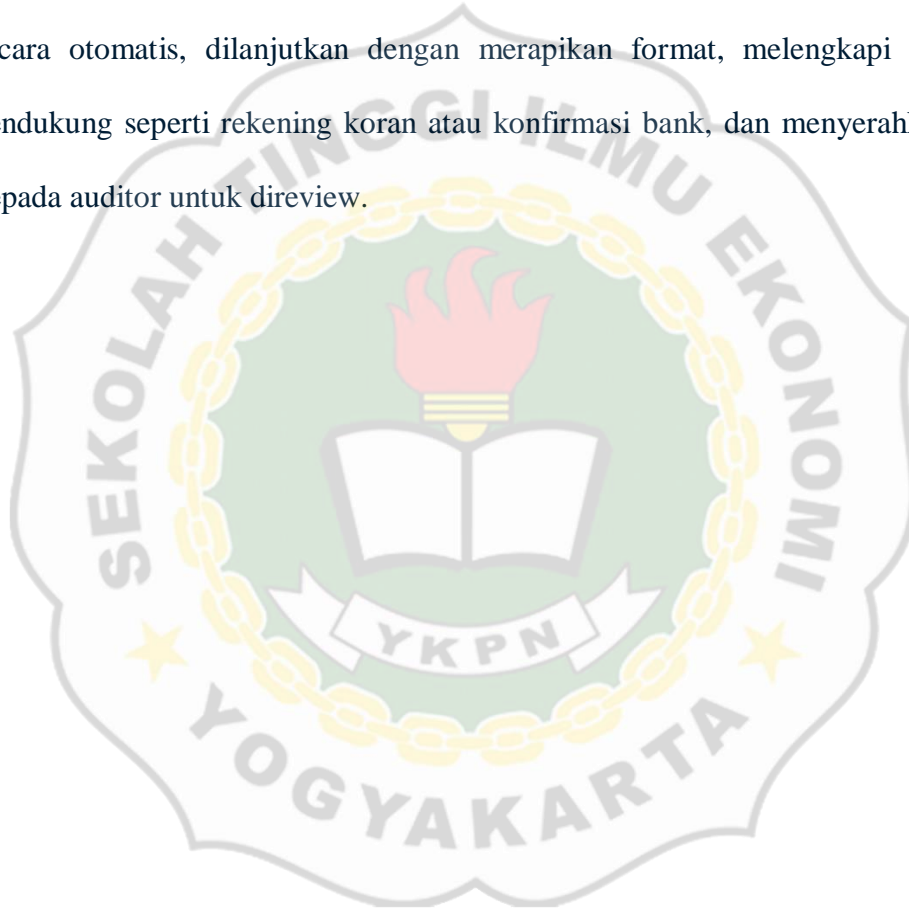
Menurut Gien (2022), kertas kerja pemeriksaan merupakan media yang digunakan oleh auditor yang berisi:

- 1) Bukti audit yang diperoleh
- 2) Dokumen pendukung yang diberikan oleh klien
- 3) Proses pelaksanaan audit
- 4) Informasi yang berguna untuk membuat kesimpulan dalam memberikan opini

Dalam menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), penulis menggunakan laporan keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya dari *worksheet* sebagai dasar perbandingan. Proses dimulai dengan menerima template KKP dari auditor dan mengisi identitas klien, kemudian melengkapi *supporting schedule* yang memuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rincian sub-akun seperti nomor akun, saldo per buku, reklasifikasi/penyesuaian, dan saldo per audit sesuai pengelompokan akun. Selanjutnya, penulis mencantumkan prosedur audit pada masing-masing kelompok akun, misalnya untuk kas dan setara kas dilakukan cek buku besar dan cek rekening koran. Supporting schedule kemudian dihubungkan dengan top schedule yang menyajikan total saldo per akun secara otomatis, dilanjutkan dengan merapikan format, melengkapi dokumen pendukung seperti rekening koran atau konfirmasi bank, dan menyerahkan KKP kepada auditor untuk direview.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Komunikasi Bisnis

Secara sederhana komunikasi bisnis merupakan komunikasi yang diterapkan pada dunia bisnis yang mencakup berbagai bentuk komunikasi, baik komunikasi verbal maupun nonverbal (Purwanto, 2003). Komunikasi bisnis tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membangun hubungan kerja, meningkatkan pemahaman bersama, dan menciptakan persepsi yang positif mengenai organisasi terkait.

Pengauditan

Menurut Jusup (2014), pengauditan merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan pernyataan tentang tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kepatuhan antara pernyataan tersebut dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil pengauditan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, pemegang saham, dan regulator. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana suatu bisnis telah mengikuti standar yang telah ditetapkan.

Jenis-jenis Auditor

Pada umumnya jenis auditor dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: auditor pemerintah, auditor internal, dan audit independen (Akuntan Publik). Berikut uraian dari ketiga jenis auditor (Jusup, 2014):

- 1) Auditor Pemerintah
- 2) Auditor Internal
- 3) Auditor Independen (Kantor Akuntan Publik)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis-jenis Opini Audit

Pernyataan pendapat/opini merupakan kesimpulan auditor yang dibuat berdasarkan hasil audit dan dibuat berdasarkan pertimbangan profesional akuntan yang diatur dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). Ada lima jenis opini audit atas laporan keuangan. Berikut penjelasan setiap jenis opini audit (Setiyanti, 2012):

- 1) Opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
- 2) Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas (*Unqualified Opinion With Explanatory Language*)
- 3) Opini wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)
- 4) Opini tidak wajar (*Adverse Opinion*)
- 5) Tidak memberikan opini (*Disclaimer of Opinion*)

Kertas Kerja Pemeriksaan

Kertas kerja pemeriksaan adalah dokumen yang digunakan auditor untuk mencatat prosedur, temuan, bukti, dan kesimpulan sebagai dasar dalam memberikan opini atas laporan keuangan entitas. (Farhat, 2024). KKP memuat informasi penting seperti identitas klien dan KAP, akun serta periode yang diperiksa, hasil dan bukti audit, analisis yang dilakukan, serta kelengkapan administratif seperti tanggal, nomor, paraf pembuat, dan catatan auditor (Gien, 2022).

Vouching (Pemeriksaan Bukti Pendukung)

Vouching merupakan metode untuk memverifikasi kebenaran atau keabsahan bukti yang mendukung transaksi. *Vouching* juga bisa diartikan sebagai proses membandingkan bukti transaksi atau dokumen sumber yang mendasari setiap jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut benar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Konfirmasi Piutang Usaha

Prosedur konfirmasi piutang usaha dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa jumlah piutang yang disajikan dalam pembukuan perusahaan sesuai dengan jumlah yang diakui oleh pihak debitur (Elovani et al., 2025).

Sampling

Secara umum *sampling* merupakan prosedur audit terhadap kurang dari 100% unsur dalam populasi audit yang relevan. Hal ini dilakukan sehingga setiap unit sampling memiliki peluang yang sama untuk dipilih, sehingga auditor memiliki dasar yang memadai untuk membuat kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021). Metode Sampling Non-Probabilistik merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang pada setiap komponen populasi untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Berikut jenis-jenis Metode Sampling Non-Probabilistik (Jusup, 2014):

- 1) Pemilihan Sampel Langsung (*Directed Sample Selection*)
- 2) Pemilihan Sampel Blok (*Block Sample Selection*)
- 3) Pemilihan Sampel Sembarang (*Hapazard Sample Selection*)

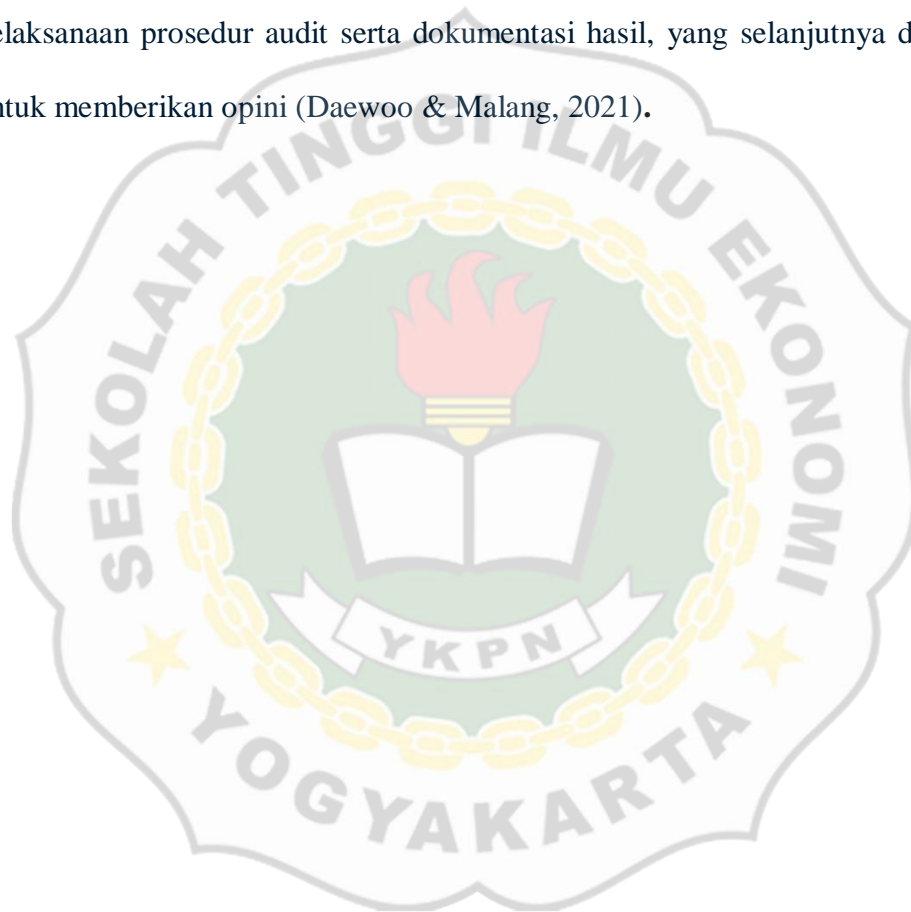
Tracing (Penelusuran)

Tracing merupakan suatu kegiatan yang berbanding terbalik dengan vouching. Kegiatan ini dilakukan dengan menelusur mengikuti alur dokumen terkait/sumber sampai ke dalam catatan akuntansi (Cahyadi & Zuhroh, 2022). Prosedur *tracing* ini memastikan bahwa data yang berasal dari dokumen sumber telah dimasukkan ke dalam akun. *Tracing* sangat penting untuk mengidentifikasi kemungkinan salah saji, yaitu penyajian nilai yang lebih rendah dari yang seharusnya, dalam catatan akuntansi (Atsarina et al., 2023).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ATLAS

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berkolaborasi untuk mengembangkan ATLAS, aplikasi yang berbasis *Microsoft Excel*. ATLAS dibuat untuk membantu auditor dalam memahami dan menerapkan standar audit. Tujuannya adalah menjadi sarana yang mendukung pelaksanaan prosedur audit serta dokumentasi hasil, yang selanjutnya digunakan untuk memberikan opini (Daewoo & Malang, 2021).



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Ketidaklengkapan Data yang Diperoleh dari Klien

Ketidaklengkapan data yang diperoleh merupakan kendala yang seringkali dihadapi pada proses pengauditan. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh sistem pencatatan klien yang buruk dan pengarsipan dokumen yang tidak rapi. Selain itu, keterbatasan waktu dan kesibukan klien juga dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyediaan data.

Ketidaksesuaian antara Bukti Transaksi Fisik dengan Catatan Perusahaan

Ketidaksesuaian antara bukti transaksi fisik dengan catatan perusahaan menjadi kendala yang seringkali dialami auditor. Kondisi ini terjadi ketika dokumen pendukung seperti faktur, kwitansi/nota tidak sesuai dengan catatan perusahaan seperti buku besar.

Pembahasan

Ketidaklengkapan Data yang Diperoleh dari Klien

Pada kasus ini, auditor harus tetap menjaga komunikasi dengan klien, untuk memastikan bahwa semua data yang dibutuhkan telah diperoleh. Auditor juga dapat menggunakan checklist yang dibuat melalui spreadsheet agar dapat dipantau. Dari segi internal perusahaan, perlu memperbaiki sistem pengarsipan dokumen, agar lebih terstruktur sehingga pada saat proses audit berlangsung, dokumen yang diperlukan auditor dapat terpenuhi.

Ketidaksesuaian antara Bukti Transaksi Fisik dengan Catatan Perusahaan

Auditor perlu melakukan konfirmasi kepada staf akuntansi atau bagian terkait, untuk menjelaskan perbedaan data yang terjadi. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan pengendalian internal, terutama dalam hal pengarsipan dokumen,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pencatatan transaksi, dan pembagian tugas antara pihak yang mencatat dan mengotorisasi transaksi.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUTUP

Kesimpulan

Program magang yang telah diberikan oleh STIE YKPN yang penulis laksanakan di KAP MNK & Rekan, memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga dan relevan dengan bidang studi akuntansi, terutama pengauditan. Mulai dari perencanaan dan pelaksanaan prosedur seperti *vouching*, *tracing*, dan *sampling*, hingga penyusunan *management letter* dan kertas kerja pemeriksaan. Penulis memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai tahapan proses audit eksternal. Penulis tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang standar akuntansi dan audit, tetapi juga memperoleh keterampilan teknis dan *soft skills* seperti ketelitian, analitis, komunikasi, etika kerja, dan kemampuan bekerja dalam tim.

Rekomendasi

Rekomendasi Kepada KAP MNK & Rekan

Selama pelaksanaan magang pada bulan Agustus hingga November di KAP MNK & Rekan, kegiatan berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman serta ilmu yang relevan bagi penulis. Namun, terdapat beberapa rekomendasi perbaikan, yaitu perlunya sosialisasi dan bimbingan yang lebih intensif di awal penugasan agar peserta magang lebih memahami jobdesk, peningkatan peran proaktif KAP dalam mengingatkan klien terkait pemeliharaan basis data aset dan persediaan guna meminimalkan risiko salah saji material, serta penambahan ruang kerja agar kenyamanan dan fasilitas peserta magang lebih memadai. Meskipun pelaksanaan magang sudah berjalan baik, masih diperlukan peningkatan dalam aspek pembinaan, komunikasi dengan klien, dan fasilitas kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekomendasi Kepada STIE YKPN

Untuk meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja, penulis merekomendasikan agar STIE YKPN menjalin kerja sama yang lebih erat dengan KAP melalui program orientasi praktis seperti Professional In Class, memberikan kesempatan bagi KAP mitra untuk melakukan branding melalui seminar audit, serta menghadirkan praktisi sebagai dosen tamu dalam mata kuliah Pengauditan. Upaya ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pemahaman audit yang lebih aplikatif, kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan industri, dan transisi ke dunia kerja sebagai auditor menjadi lebih optimal.

Refleksi Diri

Selama penulis menjalani kegiatan magang di KAP MNK & Rekan, penulis telah memperoleh banyak pengalaman dan ilmu akuntansi terutama di bidang pengauditan. Melalui kegiatan magang penulis merasakan dinamika di dunia kerja yang sesungguhnya. Ilmu teoritis yang penulis terima selama masa perkuliahan dapat membantu penulis dalam mempraktikkan proses audit. Selama magang, penulis berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan penugasan yang telah diberikan *supervisor*. Kegiatan magang juga memberikan beberapa hal positif yang penulis terima di KAP MNK & Rekan. Penguatan karakter dan etika, selama magang penulis menyadari bahwa ketekunan, disiplin, dan kemampuan berkomunikasi secara profesional adalah komponen yang tidak kalah penting dari kemampuan akademis. Interaksi dengan para profesional di KAP MNK telah membantu penulis mengasah kemampuan *soft skills* penulis. Menambah relasi, melalui kegiatan magang penulis dapat menjalin relasi dengan berbagai *auditee*, auditor profesional dan peserta magang lainnya. Mengenal ilmu audit secara langsung di dunia kerja, melalui kegiatan magang penulis mendapat wawasan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengetahuan baru yang tidak diperoleh dibangku perkuliahan, seperti mengikuti kegiatan kunjungan klien dan menjalankan proses audit terhadap klien yang terkait.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. S., Ekonomi, F., Pembangunan, U., Veteran, N., Timur, J., Jl, A., Rungkut, R., No, M., & Timur, J. (2024). Urgensi Pelaksanaan Audit Vouching Atas Akun Beban Operasional Perusahaan memverifikasi kebenaran atau keabsahan bukti yang mendukung transaksi . Auditor akan tertentu (*return*). Salah satu golongan beban yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan adalah.
- Atsarina, A., Kurniati, S., Atiningsih, S., Kurniasih, N., Imaningati, S., Kusumaningtyas, M., Sari, I. A., & Izzaty, K. N. (2023). *Auditing*.
- Cahyadi, W., & Zuhroh, D. (2022). PENGENDALIAN AUDIT INTERNAL FRAUD ATAS PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES PADA CV “ X ” DI SURABAYA.
- Daewoo, A., & Malang, U. N. (2021). *Efektivitas Audit Tool And Linked Archived System (Atlas) Dalam Menganalisis Kecurangan Pada Laporan Keuangan*. 8(1).
- Elovani, Y. C., Sunani, A., Pembangunan, U., Veteran, N., Timur, J., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2025). Prosedur konfirmasi piutang usaha pt abc oleh kap tst. 6(1), 20–26.
- Farhat, R. (2024). Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) *Op Schedule* terhadap Audit Laporan Keuangan.
- Gien, A. (2022). Pengauditan Terapan Kasus Dan Kertas Kerja Pemeriksaan.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK - Standar Audit 530 (Revisi 2021) *Sampling Audit (Vol. 530, Issue Revisi)*.
- Intrinsik, N., Terhadap, P., Pemilihan, M., Sebagai, K., & Madura, U. W. (2022). *Journal of Accounting And Financial Issue*. 3.
- Jusup, A. H. (2014). *AUDITING* (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi II.
- Mitraberdaya. (2024). Sepenting Apa Posisi Auditor di Perusahaan atau Organisasi ?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Purwanto, D. (2003). Komunikasi Bisnis. Erlangga.

Rakhmad, D., Ashari, W., Syachbrani, W., Annas, M., Heru, M., & Chakim, R. (2025). Dasar-Dasar *Auditing* (Issue January).

Setiyanti, S. W. (2012). JENIS-JENIS PENDAPAT AUDITOR (OPINI AUDITOR). 4(2), 19–28.

Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

